Data Tunggal

Modus

𝑀𝑒𝑎𝑛̅=̅𝑥 = 𝑥1 + 𝑥2 + … + 𝑥𝑛

𝑛

Suatu nilai yang mempunyai frekuensi kemunculan tertinggi. Median

𝑛 𝑔𝑎𝑛𝑗𝑖𝑙: 𝑀𝑒 = 𝑥 𝑛+1

Desil

( 2 )

𝑛 𝑔𝑒𝑛𝑎𝑝: 𝑀𝑒 =

1

 (𝑥 𝑛

2 (2)

+ 𝑥 𝑛 )

(2)+1

Letak 𝐷𝒊 persentil Letak 𝐷𝒊

= data ke

𝑖(𝑛+1)

|dengan i = 1, 2, 3, …, 9

10

𝑖(𝑛+1)

= data ke

|dengan i = 1, 2, 3, …, 99

100

DATA MAJEMUk

𝑀𝑒𝑎𝑛 = 𝑥 = ∑ 𝑓𝑖𝑥𝑖 |Dengan 𝑓 = frekuensi kelas

∑ 𝑓𝑖 𝑖

𝑥𝑖 = nilai tengah kelas

𝒃

𝟏

𝑴𝑶𝒅𝒖𝒔 = 𝑴𝒐 = 𝑩𝒃 + 𝒑 ( ) B𝑏 = batas bawah kelas modus p = interval

𝒃𝟏+𝒃𝟐

𝑏1 =selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelum frekuensi kelas modus

𝑏2 =selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi setelah frekuensi kelas modus

𝟏𝒏−𝑭

𝑴𝒆𝒅𝒊𝒂𝒏 = 𝑴𝒆 = 𝑩𝒃 + 𝒑 (𝟐 ) |B𝑏 = batas bawah kelas median p = intervaln = banyak

𝒇

data 𝐹 = frekuensi komulatif sebelum frekuensi median F = frekuensi median

𝒊 𝒏−𝑭

𝑲𝒖𝒂𝒓𝒕𝒊𝒍 = 𝑲 = 𝑩𝒃 + 𝒑 (𝟒 ) , i = 1,2,3

𝒊

𝒇

𝒊 𝒏−𝑭

𝑫 = 𝑩𝒃 + 𝒑 (𝟏𝟎 ) , 𝑖 = 1,2,3, … ,9

𝒊

𝒇

Peluang kejadi A |𝑃𝐴 =𝑛(𝐴) 𝑛(𝑆) ,0≤𝑃(𝐴)≤1. Keterangan: 𝑃(𝐴)=Peluang munculnya kejadian A

𝑛(𝐴)=Banyaknya anggota kejadian A 𝑛(𝑆)=Banyaknya anggota kejadian yang mungkin.

𝐹𝐴 =𝑃(𝐴)×f | Keterangan: 𝐹(𝐴)=Frekuensi harapan kejadian A 𝑃(𝐴)=Peluang kejadian A

𝑓=Banyaknya percobaan|Keterangan: 𝐹(𝐴)=Frekuensi harapan kejadian A 𝑃(𝐴)=Peluang kejadian A 𝑓=Banyaknya percobaan

Data Tunggal Simpangan rata” 𝑆𝑅 = logoM k i=1 𝑓𝑖|𝑥𝑖 −𝑥|/ logoM ki =1 𝑓i| Varians dan Simpangan Baku 𝑆2=Logo M n i=1 (𝑥𝑖−𝑥2)pangakt 2/n |𝑆= 𝑆2